

Received: May 2022	Accepted: July 2022	Published: July 2022
--------------------	---------------------	----------------------

## **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020)**

**Tri Suwanti<sup>1</sup>, Sri Sulasmiyati<sup>2\*</sup>**

<sup>1,2</sup>*Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Brawijaya Malang*

\*sri\_su\_fia@ub.ac.id

### **Abstract**

*This study aims to examine the influence of Current Ratio (CR), Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), and Total Assets Turnover (TATO) on Profit Growth. This research uses explanatory research with a quantitative approach. The population used in this study is a cigarette manufacturing sub-sector company listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2020. The sampling technique used was purposive sampling, so that a sample of 4 companies was obtained with a sample of 32 observations. The data analysis technique in this study used multiple regression analysis. The results of this study indicate that the variables CR, DAR, DER, and TATO simultaneously influence on profit growth. The results of the t-test indicate that the DAR and DER have a positive and significant influence on profit growth, the CR has a positive and insignificant influence on profit growth, and TATO has a negative and not significant influence on profit growth.*

*Keywords: Current Ratio (CR), Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TATO), Profit Growth*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian penjelasan (*explanatory research*) dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor rokok terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga didapatkan sampel sejumlah 4 perusahaan dengan sampel observasi sebanyak 32. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CR, DAR, DER, dan TATO secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil uji t menunjukkan bahwa DAR dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, CR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan TATO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Kata kunci: *Current Ratio* (CR), *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO), Pertumbuhan Laba

## **1. Pendahuluan**

Organisasi bisnis atau perusahaan didirikan untuk melayani kebutuhan pelanggan oleh pemilik dalam upaya memperoleh profit atau laba sebesar-besarnya. Menurut Harahap (2015:301), laba ialah perbedaan realisasi pendapatan atas transaksi-transaksi yang dilakukan suatu perusahaan pada kurun waktu tertentu dikurangi dengan sejumlah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan tersebut. Pada setiap periode perusahaan tidak hanya mengharapkan memperoleh laba, tetapi juga mengharapkan bahwa laba tersebut mengalami pertumbuhan. Rasio pertumbuhan ialah rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan ekonomi dan sektor usahanya (Kasmir, 2016:107). Salah satu indikator untuk melakukan analisis pertumbuhan yakni dengan memperhatikan pertumbuhan laba bersih.

Menurut Harahap (2016:310) pertumbuhan laba merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Perhitungan laba atau analisis mengenai laba merupakan salah satu indikator yang sangat penting bagi para analis untuk menilai kondisi perusahaan, selain itu perhitungan laba dapat membantu dalam memperkirakan potensi laba yang diperoleh suatu perusahaan di masa depan. Salah satu analisa yang dapat dilakukan yaitu dengan cara melihat pertumbuhan laba yang terdapat pada laporan keuangan.

Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan perusahaan yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengambil keputusan (Prastowo, 2011:5). Menurut Kasmir (2016:38), untuk mendapatkan gambaran posisi keuangan kinerja operasional perusahaan dan perkembangan usaha, maka dibutuhkan analisa rasio yang lengkap baik rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio utang (*leverage*), rasio kemampuan menghasilkan laba (*profitability*), serta analisa tren. Secara singkat, analisa laporan keuangan pada dasarnya digunakan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan.

Banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba. Pada penelitian ini pertumbuhan laba dipengaruhi oleh Likuiditas, *Leverage* dan Aktivitas perusahaan berdasarkan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten. Faktor pertama yang mempengaruhi pertumbuhan laba adalah likuiditas, yang merupakan ukuran kinerja perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan, terutama kewajiban keuangan jangka pendek yang memiliki jatuh tempo sampai dengan 1 tahun (Sitanggang, 2014:20). Likuiditas berperan sebagai bahan pertimbangan para investor atau kreditur untuk menanamkan dana atau memberikan pinjaman. Pada penelitian ini pengukuran rasio likuiditas yang digunakan ialah *Current Ratio* (CR). CR merupakan rasio untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang mendekati tanggal jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2013:134). Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten diantaranya dilakukan oleh Silalahi (2018) menunjukkan hasil bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sementara penelitian yang telah dilakukan oleh Sari (2015) menyatakan bahwa CR tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Rasio *Leverage* adalah rasio kedua yang mempengaruhi pertumbuhan laba. Rasio *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya jumlah utang yang diperlukan perusahaan untuk mendanai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri (Septiana, 2019:55). Jika penggunaan dana pinjaman tersebut dikelola dengan baik, maka perusahaan dapat mewujudkan tujuan perusahaan untuk meningkatkan perolehan laba. Pada penelitian ini terdapat dua pengukuran rasio *leverage* yang digunakan yaitu *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER). DAR merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva, sedangkan DER merupakan perhitungan terhadap pengelolaan ekuitas (Hanafi & Halim, 2016:79). Penelitian yang telah dilakukan oleh Adha & Sulasmiyati (2017) dan Ndubuisi *et al* (2019) mengenai *leverage* yang diukur dengan menggunakan DAR dan DER menunjukkan bahwa DAR memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Hasil tersebut berbeda dengan hasil penelitian Silalahi (2018) yang menunjukkan bahwa DAR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Untuk pengukuran dengan menggunakan DER, hasil penelitian yang dilakukan oleh Adha & Sulasmiyati (2017) dan Ndubuisi *et al* (2019) keduanya menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil penelitian Adha & Sulasmiyati (2017) menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sementara hasil penelitian Ndubuisi *et al* (2019) menunjukkan bahwa DER memiliki hubungan negatif terhadap pertumbuhan laba.

Rasio selanjutnya adalah rasio aktivitas yang merupakan sebuah rasio yang digunakan untuk mengetahui pada beberapa aset kemudian menentukan besarnya tingkat aktivitas aktiva-aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu (Hanafi & Halim, 2016:76). Rasio-rasio aktivitas

diasumsikan bahwa sebaiknya terdapat keseimbangan yang layak antara penjualan dengan beragam unsur aktiva. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Total assets turnover* (TATO). TATO merupakan rasio untuk mengukur efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan (Brigham & Houston, 2018:134). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cahyadi (2017) mengenai rasio aktivitas yang diukur dengan menggunakan TATO menunjukkan bahwa TATO tidak memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan laba. Hasil tersebut berbeda dengan dua penelitian lainnya yakni yang dilakukan oleh Sari (2015) dan Silalahi (2018) menunjukkan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini menguji kembali faktor-faktor yang diduga mempengaruhi pertumbuhan laba dikarenakan hasil yang tidak konsisten tersebut sebagaimana sudah dijelaskan pada paragraph-paragraph sebelumnya dengan memilih objek penelitian yang berbeda.

Pada penelitian ini, peneliti memilih perusahaan manufaktur sub sektor rokok untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Alasan pemilihan objek penelitian ini ialah karena industri rokok merupakan salah satu bisnis yang mampu bertahan di tengah badai persaingan. Meskipun rokok bukan tergolong kebutuhan primer, namun pengeluaran penduduk Indonesia terhadap konsumsi rokok memiliki porsi besar. Menurut laporan *Southeast Asia Tobacco Control Alliance* (SEATCA) yang berjudul "*The Tobacco Control Atlas*", Indonesia menempati posisi pertama sebagai negara dengan jumlah perokok tertinggi di ASEAN ([www.databoks.katadata.co.id](http://www.databoks.katadata.co.id)). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh, baik secara parsial maupun simultan, CR, DAR, DER, dan TATO terhadap pertumbuhan laba perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020.

## 2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor rokok yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui *website* resminya yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Selain itu penelitian ini juga dilakukan pada *website* resmi masing-masing perusahaan. Adapun periode penelitian adalah mulai tahun 2013 sampai dengan 2020. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dikarenakan data penelitian yang tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, melainkan telah diperoleh dan dikumpulkan melalui pihak lain untuk tujuan lain selain tujuan penelitian saat ini (Sekaran & Bougie, 2016:37). Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub sektor rokok yang terdaftar di BEI yang berjumlah 5 perusahaan dengan metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang didasarkan atas ketersediaan informasi data yang valid dan lengkap mengenai laporan keuangan perusahaan yang dibutuhkan oleh peneliti sehingga didapatkan sampel sejumlah 4 perusahaan selama 8(delapan) tahun periode penelitian maka didapatkan sampel observasi (n) sebanyak 32. Ke empat perusahaan sampel tersebut adalah PT Gudang Garam Tbk (GGRM), PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP), PT Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA), dan PT Wisnilak Inti Makmur Tbk (WIIM). Adapun perusahaan yang tidak lolos dalam kriteria pengambilan sampel adalah PT Indonesian Tobacco Tbk (ITIC) dikarenakan data yang dibutuhkan peneliti tidak tersedia secara lengkap selama periode penelitian.

Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi yang merupakan proses pencarian data mengenai hal-hal atau variabel dari sumber yang berupa catatan, transkrip, buku, laporan keuangan, dan sebagainya (Arikunto, 2002:236). Pada penelitian ini, teknik olah data statistik dilakukan dengan menggunakan program aplikasi *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 25. Teknik analisis data pada penelitian ini secara garis besar terbagi menjadi dua, yakni analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Adapun rumus-rumus yang

digunakan sebagai variabel yang digunakan dalam penelitian ini secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Ringkasan operasional variabel

Konsep	Variabel	Indikator	Sumber	Skala
Likuiditas	CR	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Kasmir (2013:134)	Rasio
Leverage	DAR	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$	Hanafi & Halim (2016:79)	Rasio
	DER	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal (Equity)}}$	Kasmir (2016:158)	Rasio
Aktivitas	TATO	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$	Brigham & Houston (2018:134)	Rasio
Pertumbuhan Laba	P.Laba	$\frac{\text{Laba bersih t} - \text{laba bersih t} - 1}{\text{Laba bersih t} - 1}$	Munawir (2014:39)	Rasio

Sumber: diolah peneliti dari berbagai referensi (2022)

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa membangun kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019:206). Analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yakni meliputi jumlah sampel data (N), nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini yaitu disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	32	1.0017	6.5674	2.898753	1.5595318
DAR	32	.1577	1.2486	.407650	.2508320
DER	32	-8.3383	9.4687	.374872	2.4798527
TATO	32	1.0724	2.8431	1.538466	.5049504
P. Laba	32	-53.6948	5.3124	-1.439637	9.5970616
Valid N (listwise)	32				

Sumber: *Output SPSS* versi 25, (2022)

Berdasarkan Tabel 2 diatas, diketahui bahwa CR memiliki nilai minimum sebesar 1.0017, nilai maksimum sebesar 6.5674 dengan rata-rata sebanyak 2.898753 dan standar deviasi 1.5595318 dengan hasil valid. DAR memiliki nilai minimum sebesar 0.1577, nilai maksimum sebesar 1.2486 dengan rata-rata sebanyak 0.407650 dan standar deviasi 0.2508320 dengan hasil valid. DER memiliki nilai minimum sebesar -8.3383, nilai maksimum sebesar 9.4687 dengan rata-rata sebanyak 0.374872 dan standar deviasi 2.4798527 dengan hasil valid. TATO memiliki nilai minimum sebesar 1.0724, nilai maksimum sebesar 2.8431 dengan rata-rata sebanyak 1.538466 dan standar deviasi 0.5049504 dengan hasil valid. Nilai Pertumbuhan Laba memiliki nilai minimum sebesar -53.6948, nilai maksimum sebesar 5.3124 dengan rata-rata sebanyak -1.439637 dan standar deviasi 9.5970616 dengan hasil valid.

### 3.2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data sampel yang kemudian hasilnya diberlakukan secara umum atau generalisasi pada populasi (Sugiyono, 2019:207).

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun kedua variabel tersebut memiliki distribusi normal atau tidak normal (Ghozali, 2016:154).

Tabel 4. Hasil Uji Noramalitas

		Unstandarid Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.48189311
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.136
	Positive	.102
	Negative	-.136
Test Statistic		.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.163 <sup>c</sup>

Sumber: *Output SPSS* versi 25, (2022)

Berdasarkan Tabel 2 diatas, uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan uji Kolomogorov-Smirnov diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.163 atau lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Artinya, data pada penelitian ini berdistribusi secara normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen yang satu dengan yang lainnya (Ghozali, 2018:107).

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.600	1.667
X2	.553	1.807
X3	.832	1.202
X4	.959	1.042

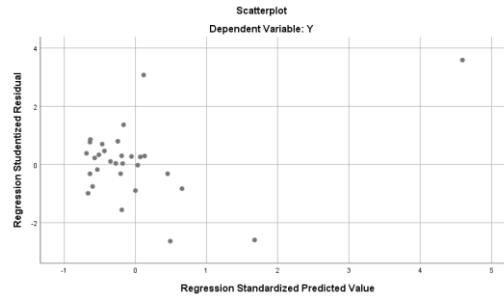
Sumber: *Output SPSS* versi 25, (2022)

Berdasarkan Tabel 3 hasil uji multikolinearitas diatas, diperoleh nilai tolerance pada seluruh variabel > 0,10, serta nilai VIF < 10. Artinya, data pada penelitian ini terbebas dari masalah multikolinieritas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghazali (2013:139) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual antara satu observasi ke observasi lainnya.

Gambar 1. Hasil Uji *Scatterplot*



Sumber: *Output SPSS* versi 25, (2022)

Berdasarkan Gambar 1 diatas, uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *scatterplot* menunjukkan hasil bahwa data menyebar secara acak dan tidak terdapat pola tertentu. Artinya, data pada penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

**d. Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui model regresi linier ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali, 2018:111).

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>		
Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.46884	2.065

Sumber: *Output SPSS* versi 25, (2022)

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:  $du < d < 4-du$ . Berdasarkan Tabel 5 hasil uji autokorelasi diatas, diketahui nilai DW sebesar 2,065. Nilai tersebut berada diantara  $du = 1,739$  dan  $4-du = 2,261$ , maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terbebas dari masalah autokorelasi.

**e. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi berganda digunakan dalam situasi di mana lebih dari satu variabel independen dihipotesiskan mempengaruhi satu variabel dependen (Sekaran & Bougie, 2016:314).

Tabel 6. Analisis Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-1.295	.491	
	LAG_X1	.080	.058	.268
	LAG_X2	1.775	.389	.954
	LAG_X3	.126	.040	.534
	LAG_X4	-.005	.131	-.006

a. Dependent Variable: LAG\_Y, Sumber: *Output SPSS* versi 25, (2022)

Berdasarkan Tabel 6 analisis linear berganda diatas, maka persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = -1295 + 0,080X_1 + 1,775X_2 + 0,126X_3 - 0,005X_4$$

Interpretasi persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Konstanta sebesar -1,295 yang berarti apabila CR, DAR, DER, dan TATO bernilai nol (0) maka pertumbuhan laba bernilai -1,295 satuan.
2. Koefisien regresi variabel CR sebesar 0,080 yang berarti bahwa jika CR mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan sebesar 0,080 satuan dengan asumsi variabel yang lain bernilai konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara CR dengan pertumbuhan laba.
3. Koefisien regresi variabel DAR sebesar 1,775 yang berarti bahwa jika DAR mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan sebesar 1,775 satuan dengan asumsi variabel yang lain bernilai konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara DAR dengan pertumbuhan laba.
4. Koefisien regresi variabel DER sebesar 0,126 yang berarti bahwa jika DER mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan sebesar 0,126 satuan dengan asumsi variabel yang lain bernilai konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara DER dengan pertumbuhan laba.
5. Koefisien regresi variabel TATO sebesar -0,005 yang berarti bahwa jika TATO mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka pertumbuhan laba akan mengalami penurunan sebesar 0,005 satuan dengan asumsi variabel yang lain bernilai konstan. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara TATO dengan pertumbuhan laba.

**f. Uji t**

Uji t dilakukan untuk mengetahui secara parsial seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara individu menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98).

Tabel 7. Hasil Uji t

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-2.636	.014
LAG_X1	1.376	.181
LAG_X2	4.567	.000
LAG_X3	3.193	.004
LAG_X4	-.039	.969

a. Dependent Variable: LAG\_Y

Sumber: *Output SPSS* versi 25, (2022)

Berdasarkan Tabel 7 hasil uji t diatas, hasil uji statistik t dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen pertumbuhan laba adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel X1 (CR) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,181 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 ( $0,181 > 0,05$ ). Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,376 lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , yakni sebesar 2,060 ( $1,376 < 2,060$ ). Maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima.
- 2) Variabel X2 (DAR) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,567 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yakni sebesar 2,060 ( $4,567 > 2,060$ ). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima.
- 3) Variabel X3 (DER) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 ( $0,004 < 0,05$ ). Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,193 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yakni sebesar 2,060 ( $3,193 > 2,060$ ). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima.

- 4) Variabel X4 (TATO) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,969 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 ( $0,969 > 0,05$ ). Nilai  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-2,060 < -0,039 < 2,060$ . Maka  $H_4$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

**g. Uji F**

Uji F dilakukan untuk mengetahui model regresi terkait signifikansi pengaruh secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diteliti maupun estimasi, apakah variabel dependen berhubungan linear dengan variabel independen (Ghozali, 2018:98).

Tabel 8. Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.869	4	1.467	6.68	.001 <sup>b</sup>
	Residual	5.275	24	.220		
	Total	11.145	28			

a. Dependent Variable: LAG\_Y

b. Predictors: (Constant), LAG\_X4, LAG\_X3, LAG\_X1, LAG\_X2

Sumber: *Output SPSS* versi 25, (2022)

Berdasarkan Tabel 8 hasil uji F diatas menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) serta didapat nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $6,675 > 2,76$ ). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_5$  diterima.

**h. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Identifikasi koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat (Ghozali, 2013:97).

Tabel 9. Hasil Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.726 <sup>a</sup>	.527	.448	.46884

a. Predictors: (Constant), LAG\_X4, LAG\_X3, LAG\_X1, LAG\_X2

b. Dependent Variable: LAG\_Y

Sumber: *Output SPSS* versi 25, (2022)

Berdasarkan Tabel 9 hasil uji koefisien determinasi diatas, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,448. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh yang dijelaskan oleh variasi dari variabel independen (CR, DAR, DER, dan TATO) terhadap variabel dependen (pertumbuhan laba) adalah sebesar 45%. Sisa persentase yakni sebesar 55% merupakan faktor variabel lain di luar penelitian yang juga mempengaruhi pertumbuhan laba tetapi tidak diteliti dalam penelitian ini.

**3.3 Pembahasan**

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa variabel *Current Ratio* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020. Artinya, *Current Ratio* yang tinggi tidak selalu meningkatkan perolehan laba (pertumbuhan laba). Jumlah aktiva lancar yang berlebih terkadang justru memperlihatkan bahwa banyaknya jumlah kas yang menganggur akibat adanya aktivitas yang tidak dilakukan secara optimal. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Silalahi (2018) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, namun hasil penelitian ini sejalan



dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Adha & Sulasmiyati (2017) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Variabel selanjutnya adalah *Debt to Assets Ratio* yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020. Artinya, semakin tinggi *Debt to Assets Ratio* semakin tinggi pula pertumbuhan laba yang akan didapat oleh perusahaan. Tambahan dana yang didapat dari pinjaman pihak lain dapat digunakan perusahaan untuk meningkatkan kualitas produksi yang pada gilirannya dapat meningkatkan keuntungan. Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sari (2015) dan Ndubusi et al (2019) yang membuktikan bahwa *Debt to Assets Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

*Debt to Equity Ratio* merupakan sebuah rasio yang digunakan untuk membandingkan antara jumlah utang dengan ekuitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020. Artinya, semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* semakin tinggi pula pertumbuhan laba yang akan didapat oleh perusahaan. Meskipun penggunaan *leverage* yang tinggi dinilai kurang baik, akan tetapi apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya justru akan memberikan dampak yang positif bagi perusahaan. Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Adha & Sulasmiyati (2017) yang membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Variabel terakhir dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turnover* yang merupakan rasio untuk mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan keseluruhan aktivasinya dalam menghasilkan penjualan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020. Hasil penelitian menunjukkan nilai negatif, yang berarti bahwa semakin tinggi *Total Asset Turnover Ratio* maka pertumbuhan laba yang akan didapat oleh perusahaan akan mengalami penurunan. Penjualan yang meningkat tidak memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan bisa terjadi apabila perusahaan tidak mampu menerapkan prinsip ekonomi pada aktivitas produksinya. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sari (2015) dan Silalahi (2018) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, namun penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Cahyadi (2017) yang membuktikan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara simultan yang dilakukan dengan menggunakan uji F menyatakan bahwa keempat variabel independen, yakni *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yakni Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020. Secara garis besar hal ini berarti bahwa sebuah perusahaan dapat memperoleh pertumbuhan laba apabila perusahaan tersebut mampu mengelola aktiva, utang, dan modal yang dimilikinya secara optimal. Jika perusahaan mampu mengelola kinerjanya dengan baik, maka akan memiliki nilai lebih atau dipandang baik bagi para investor maupun calon investor.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, landasan teori, hipotesis, serta hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan maka telah didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Variabel CR secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
2. Variabel DAR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
3. Variabel DER secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
4. Variabel TATO parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
5. Variabel CR, DAR, DER, dan TATO secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

## 5. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain kepada perusahaan sebagai pelaku usaha, bahwa perusahaan diharapkan dapat menjaga reputasi dan meningkatkan kinerja perusahaan dengan memperhatikan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba, khususnya yaitu rasio *leverage* karena pada hasil penelitian ini membuktikan bahwa rasio ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan bagi investor dan calon investor diharapkan untuk memperhatikan dan mempelajari laporan keuangan perusahaan sebelum melakukan investasi. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kualitas kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat membantu mempermudah proses pengambilan keputusan untuk mempertahankan atau menarik modal yang telah ditamankan di suatu perusahaan. Adapun saran yang dapat diberikan bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas bahasan penelitian seperti menggunakan sampel perusahaan lain selain perusahaan sub sektor rokok dan atau menambah variabel-variabel lain di luar penelitian dalam pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Selain itu penelitian ini juga memiliki keterbatasan yaitu terbatasnya perusahaan sampel sehingga jumlah data observasi juga kecil dengan (n) hanya sebanyak 32 data amatan walaupun tahun periode penelitian sudah cukup panjang yaitu 8 tahun. Jika tahun penelitian diperpanjang lagi justru akan mengurangi jumlah sampel dikarenakan beberapa perusahaan yang terpilih data yang dipublikasikan tidak lengkap. Sehingga untuk penelitian selanjutnya disarankan memilih sector industry yang memiliki jumlah perusahaan yang banyak supaya kecukupan sampel untuk penelitian analisis regresi memenuhi *rule of thumb* proses pengambilan sampel sebanyak minimal 40.

## 6. UcapanTerimakasih

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karuniaNya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Peneliti juga ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat Ibu Sri Sulasmiyati, S.Sos., MAP selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan dorongan kepada peneliti.

## Daftar Pustaka

- Adha, H. M., & Sulasmiyati, S. (2017). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015)*. Jurnal Administrasi Bisnis , 47(2), 1-9.
- Brigham, E. &. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyadi, F. H. (2017). *Analisis Pengaruh CR, DER, NPM, TATO, dan ROE Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*. Diss. UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

Databoks. (2019). *Indonesia, Negara dengan Jumlah Perokok Terbanyak di Asean*. Dipetik dari [www.databoks.katadata.co.id](http://www.databoks.katadata.co.id)

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi & Halim (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Indonesia Stock Exchange (IDX). (t.thn). *Laporan Keuangan dan Tahunan*. Dipetik dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: PT. Liberty.

Ndubuisi *et al.* (2019). *Effect of financial leverage on profit growth of quoted non-financial firms in Nigeria*. *J Fin Mark* , 3(1), 9-14.

Prastowo, D. (2011). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Sari, L. P. (2015). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus: Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)*. Diss. UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Sekaran & Bougie. (2016). *Research methods for business: a skill-building approach*. Chichester, West Sussex, United Kingdom: John Wiley & Sons.

Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar Dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Pamekasan: Duta Media Publishing.

Silalahi, E. (2019). *Pengaruh Informasi Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Empiris : Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 4(2), 195–212.

Sitanggang, J. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sjahrial, D. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Subramanyam, K. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.